

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gelombang turis yang berwisata atau berkunjung ke suatu wilayah merupakan harapan besar para pengusaha hotel, restoran, agen perjalanan termasuk pemerintah itu sendiri. Salah satu alasan sederhana, kehadiran wisatawan sedikit banyak akan menggairahkan pundi-pundi perekonomian. Ciri lain, turis datang ke satu wilayah, dapat diartikan lokasi tersebut indah, aman, penuh daya tarik. Tanpa sengaja, para turis menjadi pelaku *marketing* bagi pengukuhan citra sebagai wilayah kunjungan wisata utama.

Konteks itu pula yang dijadikan alasan oleh suatu wilayah atau daerah untuk terus berbenah demi merebut perhatian turis asing untuk berkunjung dengan mengkaji dan menata kekuatan kepariwisataannya. Upaya tersebut memang logis karena salah satu pilar ekonomi tergantung dari kinerja kepariwisataan. Bahkan secara luas, diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi tercapainya target devisa negara. Kendati secara khusus, untuk mencapai percepatan pencapaian target kunjungan wisatawan asing ke wilayah yang dituju bukanlah sesuatu yang mudah. Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya kuantitas turis asing berkunjung ke suatu wilayah, diantaranya kondisi alam, kondisi politik, bahkan termasuk kondisi masyarakat sekitar. Di luar faktor penyebab tersebut, hal yang paling mendasar yang bisa dilakukan adalah meramalkan atau memprediksi jumlah turis yang akan berkunjung ke suatu wilayah pada suatu periode atau

musim tertentu, sehingga faktor-faktor penyebab tersebut bisa lebih dini diperbaiki (kecuali kondisi alam). Selain dari manfaat tersebut, jika kita sudah bisa memprediksi jumlah turis yang akan berkunjung, maka banyak persiapan yang bisa lebih dini dilakukan, diantaranya penataan dan pembenahan tempat pariwisata.

Perkembangan dewasa ini menunjukkan bahwa sejalan dengan semakin kompleksnya dunia usaha, maka kebutuhan untuk memahami masa depan yang didasarkan pada kerangka pikir yang rasional semakin berkembang pesat. Oleh karena itu, peramalan mempunyai posisi yang sangat strategis dalam proses administrasi usaha, terutama berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Hal ini didukung oleh suatu kenyataan bahwa efektif atau tidaknya suatu keputusan pada umumnya tergantung pada beberapa faktor yang tidak dapat dilihat pada waktu keputusan itu diambil.

Sejalan dengan perkembangan teknik peramalan yang semakin canggih yang diikuti oleh perkembangan penggunaan komputer, peramalan semakin memperoleh perhatian pada beberapa tahun terakhir ini. Ramalan tentang hasil pada masa mendatang jarang sekali tepat, oleh karena itu seorang peramal biasanya hanya mampu untuk mengurangi atau memperkecil tingkat kesalahan yang ada.

Ada dua hal pokok yang harus diperhatikan dalam proses pembuatan peramalan yang akurat dan bermanfaat. Pertama adalah pengumpulan data yang relevan yang berupa informasi yang dapat menghasilkan peramalan yang akurat.

Kedua adalah pemilihan teknik peramalan yang tepat yang akan memanfaatkan informasi data yang diperoleh seoptimal mungkin.

Secara umum, metode peramalan terdiri dari dua macam, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode peramalan kualitatif lebih mengandalkan *judgment* dan intuisi manusia ketimbang penggunaan data historis yang dimiliki, sehingga model ini disebut juga model peramalan subjektif. Metode ini banyak digunakan dalam banyak pengambilan keputusan sehari-hari. Hal ini terutama disebabkan oleh kebutuhan yang mendesak dan biaya yang relatif tinggi untuk menggunakan metode peramalan yang canggih. Sedangkan peramalan dengan menggunakan metode kuantitatif dapat diterapkan apabila terdapat tiga kondisi berikut:

1. Tersedia informasi tentang masa lalu.
2. Informasi tersebut dapat dikuantitatifkan dalam bentuk data numerik.
3. Dapat diasumsikan bahwa beberapa aspek pola masa lalu akan terus berlanjut di masa mendatang.

Menurut Makridakis dkk. (1998), metode peramalan kuantitatif dapat dibagi menjadi dua jenis model peramalan yang utama, yaitu metode kausal (regresi) dan metode *time series* (deret berkala/runtun waktu). Pada metode kausal, pendugaan masa depan dari suatu faktor yang diramalkan (seringkali dinamakan variabel tak bebas) didasari suatu asumsi bahwa faktor itu menunjukkan suatu hubungan sebab-akibat dengan satu atau lebih variabel bebas, sebagai contoh sederhana, penjualan =  $f$ (pendapatan, harga, iklan, persaingan,

dan lain-lain). Maksud dari metode kausal adalah menemukan bentuk hubungan tersebut dan kemudian menggunakannya untuk meramalkan nilai mendatang dari variabel tak bebas.

Sedangkan dalam metode *time series*, pendugaan masa depan dilakukan berdasarkan pada nilai masa lalu dari suatu variabel dan/atau kesalahan (faktor gangguan) masa lalu. Metode ini menitikberatkan pada pola data, perubahan pola data, dan faktor gangguan (*disturbances*) yang disebabkan oleh pengaruh acak (random). Tujuan dari metode peramalan *time series* seperti ini adalah menemukan pola dalam data *time series* dan mengekstrapolasikan pola tersebut ke masa depan. Metode terakhir inilah yang diangkat oleh penulis dalam menyusun tugas akhir ini.

Dalam tugas akhir ini, digunakan teknik peramalan *time series* (runtun waktu) musiman dengan menggunakan metode *Seasonal Autoregressiv Integrated Moving Average* (SARIMA) Box-Jenkins dengan mengambil studi kasus banyaknya turis yang akan berkunjung ke United Kingdom (UK) Periode Januari 1980 – Agustus 2004. Musiman berarti kecenderungan mengulangi pola tingkah gerak dalam periode musim, misalnya bulanan, kuartal atau tahunan. Karena itu, runtun waktu musiman mempunyai karakteristik yang ditunjukkan oleh adanya korelasi beruntun yang kuat pada jarak semusim. Banyaknya turis yang berkunjung ke suatu wilayah adalah salah satu contoh kasus musiman, sehingga dengan memanfaatkan data yang lalu, kita bisa memprediksi banyaknya turis yang akan berkunjung ke suatu wilayah/daerah pada waktu yang akan datang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dari tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana menentukan model peramalan yang tepat untuk memperkirakan jumlah turis yang akan berkunjung ke United Kingdom (UK) untuk beberapa periode ke depan.
- b. Berapa banyaknya turis yang akan berkunjung ke United Kingdom (UK) untuk beberapa periode ke depan.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai tujuan yang dimaksud, maka perlu ada batasan mengenai permasalahan yang diangkat. Adapun batasan masalahnya adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh faktor eksternal diasumsikan konstan.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan model peramalan yang sesuai berdasarkan metode runtun waktu musiman *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) Box-Jenkins untuk meramalkan jumlah turis yang berkunjung ke United Kingdom (UK) untuk beberapa periode ke depan.

- b. Menentukan banyaknya turis yang akan berkunjung ke United Kingdom (UK) untuk beberapa periode ke depan.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model peramalan yang sesuai berdasarkan metode runtun waktu musiman *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) Box-Jenkins diharapkan bisa digunakan juga oleh negara lain termasuk Indonesia.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh dan juga menambah pengetahuan terhadap ilmu-ilmu yang baru dipelajari.
3. Bagi pihak lain (seperti pemilik hotel, pemilik tempat pariwisata, dan lain-lain), diharapkan model ini bisa digunakan untuk meningkatkan profit perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II     LANDASAN TEORI**

Membahas tentang konsep-konsep dasar runtun waktu musiman.

**BAB III PEMBAHASAN**

Membahas tentang metode runtun waktu musiman *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) Box-Jenkins.

**BAB IV STUDI KASUS**

Membahas tentang pengolahan data dengan metode runtun waktu musiman *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) Box-Jenkins.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Membahas tentang kesimpulan dan saran-saran dari penulis.

